

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan usaha sangat penting untuk dilakukan dan dipertahankan, sebab ketika pengembangan usaha itu berhasil dilakukan berarti para wirausahawan telah sukses dalam menciptakan sebuah produk. Pengembangan usaha dijalankan dengan tujuan untuk menciptakan value creation guna memberikan nilai tambah perusahaan dan diutamakan pada down stream industry dan by product. Banyak wirausahawan yang berhasil dan sukses. Namun, tak bisa dipungkiri ada banyak pula wirausahawan yang mengalami stagnasi (bisnis tak berkembang). Oleh karena hal itu mereka menutup usahanya atau berpindah kebisnis yang lain, kemudian berpindah lagi. Demikian seterusnya dan pada akhirnya bisnis itu pun akan tutup juga. Hal inilah yang akan membuat orang takut menjadi pengusaha dan berpikir keliru tentang kewirausahaan.<sup>1</sup>

Banyak wirausahawan yang mempunyai pola pikir yang salah khususnya ketika membangun sebuah bisnis. Mayoritas wirausahawan menjalankan usahanya dahulu. Modal mereka hanyalah keberanian, kenekatan, langsung dan cenderung kearah gambling. Mereka menganggap bisnis itu perlu coba-coba. Kesuksesan dalam pembisnis itu adalah keberuntungan. Oleh sebab itu, mereka nekat, berani, ikut-ikutan atau meniru bisnis orang lain tanpa memahami hakikat dan sejarah bisnis itu terlebih dahulu. Tentu saja, bisnis yang bermodal ikut-ikutan atau coba-coba, hampir sebagian besar berujung pada kebangkrutan. Akibatnya adalah pilihan karier menjadi pengusaha dihindari oleh banyak orang.<sup>2</sup>

Banyak orang yang kagum menyaksikan kesuksesan wirausahawan dan tidak tahu proses keberhasilan wirausahawan tersebut. Padahal sebelum sukses menjadi wirausahawan ada banyak cerita suka duka di belakang

---

<sup>1</sup> Hendro, Dasar-dasar Kewirausahaan, Erlangga, Jakarta, 2011, hlm. 9.

<sup>2</sup> Hendro, Loc. Cit.

kesuksesannya. Tidak sedikit cerita menyedihkan di balik sukses yang diraih oleh wirausahawan tersebut. Ada wirausahawan yang memulai usahanya dari nol. Bahkan sering kali wirausahawan tersebut menderita kerugian dan nyaris bangkrut. Namun, karena berbagai faktor menjadikan para wirausahawan mampu mengelola usaha dari waktu ke waktu dan dari tahun ke tahun, akhirnya mampu berhasil dan mengembangkan usahanya.<sup>3</sup>

Dalam melakukan pengembangan usaha ada dua teknik yang dapat dilakukan oleh wirausahawan, yaitu:

Pertama, memperluas cakupan usaha.<sup>4</sup> Salah satu pengembangan usaha yang dilakukan oleh beberapa wirausahawan di Desa Jepang Pakis Jati Kudus adalah bisnis busana muslim. Busana muslim merupakan salah satu sektor yang menjanjikan untuk dikembangkan dalam kaitannya dengan perolehan devisa, penyediaan lapangan kerja, bisnis pakaian akan terus mengalami perkembangan seiring dengan berubahnya gaya hidup dan fashion.<sup>5</sup> Ketika tren busana muslim di Indonesia berubah begitu cepat dan berkembang dengan begitu pesat, para wirausahawan selalu menghadirkan pembaruan dan mendapatkan respon yang sangat baik. Para pengguna busana muslim semakin dinamis dan sensitif terhadap tren, yang selanjutnya memungkinkan para wirausahawan mengeksplorasi berbagai bahan, warna, corak, dan aksesoris sehingga diperoleh gaya yang paling sesuai dengan keinginan dan kebutuhan.<sup>6</sup>

Kedua, memperluas skala ekonomi.<sup>7</sup> Perluasan skala ekonomi dapat dilakukan dengan menambah skala produksi, tenaga kerja, teknologi, sistem distribusi dan tempat usaha. Pengembangan usaha yang dilakukan oleh beberapa wirausahawan di Desa Jepang Pakis Jati Kudus adalah dengan menambah skala produksi melalui jumlah produk yang dihasilkan, seperti

---

<sup>3</sup> Kasmir, Kewirausahaan, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 38.

<sup>4</sup> Basrowi, Kewirausahaan, Galia Indonesia, Bogor, 2011, hlm.158.

<sup>5</sup> Dewi Hartati, Bisnis franchise modal 2 juta, Indonesia Cerdas (Anggota Ikapi), Yogyakarta, 2009, hlm. 100.

<sup>6</sup> Rike Roslinawati dan Devi Trisna Afiati, *All season's trendy dengan jilbab permata's dan busana Qirani*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2010, hlm. 96.

<sup>7</sup> Basrowi, Op. Cit., hlm. 157.

dalam satu konveksi menghasilkan produk dengan merk yang berbeda dalam jumlah yang sama besar. Pendistribusi yang dilakukan di beberapa konveksi Desa Jepang Pakis dilakukan di Pulau Jawa (yaitu Kudus, Solo, Semarang) sampai luar Pulau Jawa (yaitu pulau Lombok dan NTB).<sup>8</sup>

Kegagalan dan keberhasilan wirausahawan dalam mencapai kesuksesan dapat diakibatkan oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor pendorong maupun faktor penghambat yang mempengaruhi pengembangan usaha. Desa Jepang Pakis memiliki masyarakat yang kreatif dan memiliki banyak usaha yang berkembang, namun masih ada sebagian kecil wirausahawan yang belum mampu mengembangkan usaha yang dikelolanya. Bahkan adapula wirausahawan yang berhenti mengelola usahanya, hal tersebut disebabkan karena berbagai faktor, ada wirausahawan yang takut untuk mengembangkan usahanya karena tidak memiliki modal, mereka menganggap bahwa modal merupakan hambatan terbesar, dan jika tidak ada modal maka usaha yang didirikan tidak akan mengalami pengembangan, ada juga wirausahawan yang menganggap usaha yang dikelolanya hanya sebagai usaha sampingan saja dan ada wirausahawan yang mendirikan usaha dengan mengandalkan pengalaman dan pengetahuan seadanya, sehingga bisnis yang dikelolanya sulit untuk mengalami pengembangan. Kegagalan semacam itu terjadi karena wirausahawan hanya mengetahui salah satu faktor saja, tanpa mengetahui faktor-faktor lain yang sebenarnya bisa sebagai paku semangat atau sebagai jalan keluar agar usaha dapat dikembangkan.<sup>9</sup>

Dari pemikiran di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha busana muslim di Desa Jepang Pakis Jati Kudus, sebab selama ini banyak wirausahawan yang berhasil dalam mengembangkan usaha yang mereka tekuni. Namun tak sedikit pula wirausahawan yang gagal dalam

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara Awal dengan Bapak Sarmanto (Pemilik Konveksi Zack's Collection) tanggal. 17 Desember 2016.

<sup>9</sup> Hasil Wawancara Awal dengan Ibu Tatik (Pemilik Konveksi Busana Muslim) tanggal. 19 September 2017

mengembangkan usahanya. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Busana Muslim Di Desa Jepang Pakis Jati Kudus.”**

### **B. Fokus Penelitian**

Berkaitan dengan tema yang penulis angkat mengenai “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Busana Muslim di Desa Jepang Pakis Jati Kudus”, maka fokus penelitian ini adalah tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengembangan usaha busana muslim di Desa Jepang Pakis Jati Kudus.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana faktor-faktor yang mendorong pengembangan usaha busana muslim di Desa Jepang Pakis Jati Kudus menurut teori Zimmerer?
2. Bagaimana faktor-faktor yang menghambat pengembangan usaha busana muslim di Desa Jepang Pakis Jati Kudus menurut teori Zimmerer?
3. Bagaimana strategi wirausahawan menghadapi faktor-faktor yang menghambat pengembangan usaha busana muslim di Desa Jepang Pakis Jati Kudus menurut teori Zimmerer ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor pendorong pengembangan usaha busana muslim di Desa Jepang Pakis Jati Kudus.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat pengembangan usaha busana muslim di Desa Jepang Pakis Jati Kudus.
3. Untuk mengetahui strategi para pengusaha dalam menghadapi faktor-faktor yang menghambat pengembangan usaha busana muslim di Desa Jepang Pakis Jati Kudus.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan tentang faktor apa saja yang mempengaruhi pengembangan usaha busana muslim di Desa Jepang Pakis Jati Kudus.
- b. penelitian ini merupakan wacana pengembangan intelektual bagi penulis sendiri untuk memperoleh pengalaman di dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha busana muslim di Desa Jepang Pakis Jati Kudus.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran secara praktis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha busana muslim di Desa Jepang Pakis Jati Kudus dan diharapkan dapat dipakai sebagai acuan oleh pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya kearah yang lebih baik.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan yang positif bagi penulis untuk mengembangkan wawasan keilmuan dan menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha busana muslim di Desa Jepang Pakis Jati Kudus.
- c. Untuk pelaku usaha diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menjalankan manajemen usaha, dan untuk membaca pada umumnya untuk menambang pengetahuan dan sumber informasi tambahan.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk lebih memudahkan dalam memahami skripsi ini, penulis akan mendiskripsikan sistematika penulisan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagian Muka**

Dalam bab ini terdiri dari: Halaman Judul, Halaman Nota Persetujuan Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan.

## 2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari beberapa bab yaitu:

### BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan tentang masalah-masalah yang erat kaitannya dengan skripsi ini, sekaligus sebagai dasar dan memberikan penjelasan mengenai skripsi ini yang meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### BAB II : Kajian Pustaka

Dalam bab ini berisikan tentang landasan teori, yang memuat tentang diskripsi pustaka, hasil penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka berpikir.

### BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini penulis mengungkapkan metode penelitian yang penulis gunakan meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji kredibilitas data, dan analisis data.

### BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha busana muslim di Desa Jepang Pakis Jati Kudus.

### BAB V : Penutup

Dalam bab ini merupakan bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan keterbatasan penelitian.

## 3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.